

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Kejadian Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD) Pasca Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kota Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Sosiodemografi

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar (65,4%) dan rentang usia pada kelompok usia 17-25 tahun sebesar (66,2%).

2. Karakteristik Klinis

Karakteristik responden berdasarkan komorbid didominasi tidak memiliki komorbid sebesar (76,9%). Berdasarkan jenis vaksin menggunakan vaksin Sinovac sebesar (76,2%). Berdasarkan dosis vaksin didominasi pada dosis 1 + dosis 2 sebesar (44,6%).

3. Kejadian ROTD pasca vaksinasi COVID-19 adalah sebesar (86,2%) mengalami ROTD.

4. Kejadian ROTD berdasarkan jenis vaksin adalah menggunakan vaksin Sinovac sebesar (82,8%).

5. Kejadian ROTD berdasarkan dosis terjadi pada dosis 1 + dosis 2 sebesar (70,6%).

6. Jenis ROTD pasca vaksinasi COVID-19 adalah nyeri di tempat suntikan sebesar (31,8%).

7. Lama kejadian ROTD pasca vaksinasi COVID-19 adalah 1 hari sebesar (47,3%).

8. Dampak ROTD terhadap aktivitas pasca vaksinasi COVID-19 adalah cukup mengganggu, tetapi masih bisa beraktivitas sebesar (46,4%).

9. Tingkat keparahan ROTD pasca vaksinasi adalah nyeri sedang sebesar (56,2%).

10. Jenis ROTD berdasarkan jenis vaksin dan dosis vaksin adalah nyeri di tempat suntikan sebesar (31,3%) dan kelelahan sebesar (20,4%) dengan vaksin Sinovac, nyeri di tempat suntikan sebesar (20,8%) dan sakit kepala sebesar (20,8%) dengan vaksin Sinopharm, nyeri di tempat suntikan sebesar (24,3%) dan demam sebesar (18,9%) dengan vaksin AstraZeneca, nyeri di tempat suntikan sebesar (27,0%) dan kelelahan sebesar (18,9%) dengan vaksin Pfizer, nyeri di tempat suntikan (17,4%) dan kelelahan sebesar (13,0%) dengan vaksin Moderna, dan demam sebesar (100%) dengan vaksin Bio Farma (Vaksin COVID-19). Jenis ROTD berdasarkan dosis vaksin sebanyak nyeri di tempat suntikan sebesar (33,0%) dan kelelahan sebesar (16,2%) pada dosis 1, nyeri di tempat suntikan sebesar (32,7%) dan kelelahan sebesar (22,0%) pada dosis 2, nyeri di tempat suntikan sebesar (26,2%) dan demam sebesar (15,4%) pada dosis 3.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung agar mudahnya melakukan komunikasi antara peneliti dan responden.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian selanjutnya terkait variabel kejadian ROTD pasca vaksinasi yang diteliti agar lebih luas lagi dan menghasilkan penelitian yang baik.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan informasi kepada masyarakat terkait persepsi vaksinasi dan diharapkan tidak ada kekhawatiran terkait efek samping yang akan terjadi pasca vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat yang belum melakukan vaksinasi COVID-19.